



Jelang Laga kandang Kedua PSIM di SSA

PEMELIHARAAN DAN PERBAIKAN RUMPUT DIKEBUT

JOGIA - Super big match akan tersaji di pekan ketiga BRI Super League 2025/2026, mempertemukan tuan rumah PSIM Jogja yang menemu Perseb Bandung. Pertandingan ini digelar di Stadion Sultan Agung (SSA) Bantul, Minggu (24/8).

Bagi PSIM, ini merupakan laga kandang kedua musim ini setelah pekan lalu Laskar Mataram menghadapi Arema FC yang juga bertempat di SSA. Dari hasil laga itu, salah satu hal yang menjadi perhatian publik dan turut dievaluasi adalah kualitas rumput lapangan.

Ketua Panitia Pelaksana (Panpel) PSIM Wendy Umar mengungkapkan, setelah laga melawan Arema, diakui memang ada beberapa catatan evaluasi dari iLeague. Ini berkaitan dengan warna rumput, kualitas, hingga pola dan garis lapangan.

"Evaluasi juga pemeliharaan rumput dan kondisi lapangan

sudah dan terus dilakukan. Semoga di laga lawan Perseb kondisinya jauh lebih baik," katanya kemarin (22/8).

Wendy mengungkapkan, pengerjaan rumput di SSA sendiri sudah dilakukan sejak awal Agustus lalu. Memang membutuhkan

waktu untuk kualitasnya bisa benar-benar optimal. "Treatment dilakukan sejak awal bulan, karena last minute juga di SSA ini. Ada banyak catatan yang diperbaiki, itu semua kami kebut," ulasnya.

Dari estimasinya, kondisi dan kualitas rumput sendiri akan optimal jika sesuai timeline pengerjaan dan pemeliharaan, kurang lebih selama 40 hari. Setelah laga melawan Perseb, pemeliharaan berkala juga masih akan terus dilakukan sampai kualitasnya benar-benar optimal.

"Estimasinya sampai prima itu 40 hari. Kami optimalkan di minggu ini, full treatment agar bisa maksimal dan lebih baik untuk lawan Perseb," terangnya. (Iza/laz/by)



SOROTI KUALITAS RUMPUT: Kondisi rumput Stadion Sultan Agung Bantul saat PSIM Jogja melawan Arema FC pekan lalu.

Tim Solid, Jembatani Pemain Lokal-Asing

KAPTEN PSIM Jogja Reva Adi Utama menegaskan, kekompakan antarpemain semakin terjalin hingga menjelang pekan ketiga kompetisi BRI Super League 2025/2026 ini. Selain kualitas pemain, kekompakan juga jadi hal vital untuk membangun pondasi tim yang kuat. "Alhamdulillah chemistry kita sudah bagus, dan semoga bisa terus ditingkatkan," ujar Reva kemarin (22/8).

Reva menekankan peran dirinya sebagai kapten tidak hanya terbatas di dalam lapangan saja. Namun ia juga memikul tanggung jawab besar di luar lapangan, termasuk menjaga keharmonisan tim di ruang ganti.

Dengan banyaknya pemain baru dan kehadiran legiun asing di Laskar Mataram, Reva berupaya menjembatani komunikasi antar pemain agar tidak ada kesenjangan. Baik antara pemain lokal maupun asing, maupun antara pemain senior dan junior.

"PSIM punya banyak pemain muda dan rekrutan baru. Jadi komunikasi harus dua arah di semua lini," katanya.

Untuk diketahui, musim ini PSIM memiliki total 28 pemain, di mana 20 di antaranya merupakan rekrutan anyar. Dari jumlah itu, 10 pemain berstatus pemain asing. Situasi ini menjadi tantangan tersendiri bagi PSIM yang baru saja kembali ke kasta tertinggi sepak bola Indonesia setelah penantian

Dukung kami terus dalam situasi apa pun. Kami sebagai pemain akan memberikan yang terbaik untuk PSIM dan Kota Jogja. Jangan pernah surut dukung kami."

REVA ADI UTAMA
Kapten PSIM Jogja

18 tahun. Namun Reva turut menegaskan dirinya tidak terbebani dengan status promosi tersebut. Sebaliknya ia justru menganggapnya sebagai motivasi tambahan untuk bisa membuktikan kualitas yang dimiliki PSIM.

"Saya tidak terbebani. Saya tidak suka zona nyaman. Saya suka tantangan dan membuktikan PSIM mampu di Liga 1 adalah tantangan yang saya nikmati," tegasnya.

Lebih jauh pemain asal Makassar ini juga menyampaikan komitmennya untuk selalu tampil maksimal di setiap laga. Ia berharap dukungan penuh dari Brajamusti dan The Maident bisa terus mengalir untuk membakar semangat para pemain di lapangan.

"Dukung kami terus dalam situasi apa pun. Kami sebagai pemain akan memberikan yang terbaik untuk PSIM dan Kota Jogja. Jangan pernah surut dukung kami," tandasnya. (Iza/laz/by)



SETIA: Supporter yang tergabung dalam Brajamusti mendukung PSIM Jogja saat menemu Arema FC di SSA Bantul, Sabtu (16/8).

Masih Banyak Kekurangan, Presiden Brajamusti Minta Maaf

DPP Brajamusti menyampaikan permintaan maaf atas belum sempurnanya penyelenggaraan laga kandang kedua PSIM Jogja di kompetisi Super League 2025/2026, Sabtu (16/8) lalu. Sebab pada laga itu, masih adanya supporter yang menggunakan knalpot brong dan terkait tiket yang tak semua laskar mendapatkan, menjadi hal yang diperhatikan oleh jajarannya.

Agar tidak terjadi hal itu, Brajamusti berupaya terus berbenah untuk memastikan tidak adanya hal-hal negatif pada laga kedua menghadapi Perseb Bandung, Minggu (24/8). Brajamusti tak berheret melakukan sosialisasi kepada seluruh laskar untuk menaati aturan sebelum dan sesudah pertandingan berlangsung di Stadion Sultan Agung (SSA).

Bantu. "Kami menyampaikan permohonan maaf kepada pembek dan Polres Bantul jika dalam penyelenggaraan laga perdana kemarin masih ada hal-hal yang kurang baik. Kami terus melakukan upaya sosialisasi agar segenap supporter tidak taat lala-lintas. Selain itu kami taat pada aturan dan menjaga kondusivitas wilayah," ucap Presiden Brajamusti Muslich Burhanudin, kemarin (22/8).

Tikernya ini, pria yang akrab disapa Thole itu juga menyampaikan permohonan maaf kepada seluruh laskar yang belum mendapatkan tiket sesuai harapan.

Pasalnya, Brajamusti hanya mendapatkan alokasi 5.500 tiket dari penyelenggara pertandingan, mengingat ada keterbatasan kuota sesuai arahan pemangku kebijakan. (ayu/laz/by)



REVA ADI UTAMA

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PSIM Jogja	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 06 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005